

## **Pengabdian Mahasiswa untuk Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Kampung Gunung Kapur dimasa Pandemi Covid-19**

**Hilman Nurhakim Pradana<sup>1</sup>, Esty Puri Utami<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : [hilmandana47@gmail.com](mailto:hilmandana47@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : [estipuri@uinsgd.ac.id](mailto:estipuri@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sangat penting untuk di terapkan dimasa pandemic covid-19. Hal ini ditujukan agar setiap masyarakat dapat beradaptasi dan dapat meningkatkan kekebalan imun tubuh setiap orang. Berdasarkan kesadaran akan hal ini, kami peserta KKN-DR Sisdamas mencoba membantu masyarakat dengan bantuan aparatur pemerintahan kampung Gunung Kapur. melalui sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat, pembuatan video yang diperankan oleh anak-anak kampung Gunung Kapur. kami berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kami juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan di Kampung Gunung Kapur.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Kebersihan, Kesehatan

### **Abstract**

*Clean and healthy living behavior is essential to apply in the time-sensitive covid-19. This was intended for any society to adapt and to increase everyone's immune system. Based on this awareness, we a part of KKN-DR sisdamas are trying to help people with the Kampung Gunung Kapur government personel. Through socializing of clean and healthy living behaviors, a video production played by the Kampung Gunung Kapur kids. We were able to raise public awareness of clean and healthy life behavior. We have also been able to raise awareness of people to keep the neighborhood clean in Kampung Gunung Kapur.*

**Keywords:** *Revelation, Cleaness, Healthyness*

## A. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial (Andriansyah and Rahmantari 2013; Antari et al. 2020). Selama masa pandemi covid-19 masyarakat dipaksa untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, dimulai dari lingkungan yang terdekat yaitu lingkungan keluarga, hingga lingkungan yang mencakup ruang yang lebih besar seperti lingkungan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Kampung Gunung Kapur terletak di Desa Cihowe Kecamatan Ciseeng, tepatnya di lingkungan RT 002 dan 003 RW 005 desa Cihowe. Sedangkan lokasi Desa Cihowe terletak di sepanjang jalan alternative yang menghubungkan Kabupaten Bogor, Kota Tangerang Selatan dan Kota Depok. Dengan posisi yang cukup strategis ini banyak masyarakat di kampung gunung kapur yang berprofesi sebagai pedagang dan buruh lepas di setiap-setiap kota yang disebutkan. Hal ini dapat memperbesar resiko penyebaran virus covid-19 jika masyarakat di kampung gunung kapur tidak memiliki kesadaran dalam menerapkan gaya hidup PHBS.

Kabupaten Bogor merupakan daerah yang masih memiliki kesadaran memakai masker yang rendah. Diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memakai masker salah satunya (Penanggulangan and Leuwimekar 2020; Wati and Ridlo 2020). Melalui pemahaman tentang PHBS, diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Kemensos RI 2020). Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Sebagai mahasiswa peserta KKN-DR Sisdamas kami mencoba membantu masyarakat melalui aparaturnya setempat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui metode sosialisasi *door to door*, pembuatan video bersama anak-anak dan pembuatan sistem pembuangan sampah (Elamin et al. 2018; Sahil et al. 2016). Metode ini dilakukan dengan bantuan ketua RT dan ketua RW setempat, hal ini dikarenakan kurangnya mahasiswa yang melakukan KKN-DR sisdamas di Desa Cihowe sehingga memerlukan bantuan tenaga dan pikiran dari aparaturnya setempat.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Mahasiswa untuk Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Kampung Gunung

Kapur smasa pandemi Covid-19 dengan melakukan Survey lokasi dan observasi, setelah itu kami memutuskan untuk melakukan survey tentang kepuasan pelayan aparatur pemerintahan setempat dengan metode *door to door*. Dengan metode ini kami mendapatkan data yang cukup untuk merancang program pengabdian dan sekaligus menjadi bahan evaluasi aparatur pemerintah setempat. sesuai dengan hasil riset Program pengabdian yang dilakukan berfokus pada kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dalam ruang lingkup keluarga. Di lingkungan Kampung Gunung Kapur. Kegiatan pelaksanaan program tersebut kami menggunakan berbagai metode antara lain, Sosialisasi yang dilakukan secara *door to door*, Pembuatan video tentang Protokol kesehatan yang di perankan oleh anak anak Kampung Gunung Kapur, dan merancang sistem pembuangan sampah bersama ketua RT dan Ketua RW.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan pengabdian di kampung gunung kapur kami membaginya kedalam 4 tahap, yang setiap tahapnya dilaksanakan selama 1 minggu. Pada minggu pertama kami melaksanakan kegiatan survey dan rapat dengan aparatur pemerintah setempat. Minggu ke dua kami melaksanakan kegiatan pendataan di kp. Gunung kapur RT 002 dan 003, RW 005. Minggu ke tiga kami melaksanakan kegiatan sosialisasi terhadap warga tentang PHBS dan pencegahan covid-19. Sedangkan minggu ke empat kami melaksanakan kegiatan mengajar di SD Muhammadiyah 58 Parung dan pembuatan video tentang protokol kesehatan bersama anak-anak kampung Gunung kapur.

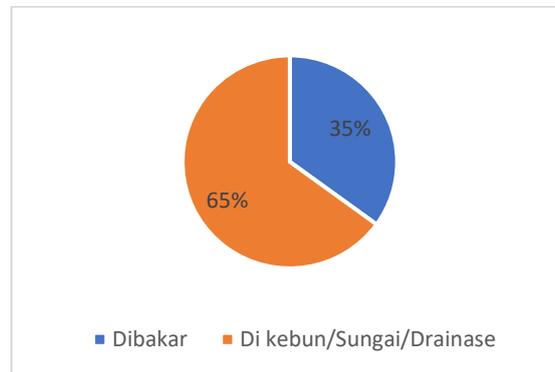
### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menentukan program yang akan dibuat, kami melakukan musyawarah bersama ketua RT dan Ketua RW untuk menentukan program apa yang akan dibuat. Hasil dari musyawarah ditetapkan untuk melakukan riset tentang kepuasan pelayan aparatur pemerintahan setempat dengan metode *door to door*, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kepuasan masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintahan setempat dan menjadi landasan pembentukan program yang akan kami buat. Setelah melakukan survey terhadap masyarakat maka lahirlah beberapa rencana program kerja. Rencana program kerja tersebut meliputi bidang kesadaran menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat kp. Gunung kapur.



**Gambar 1.** Mahasiswa yang sedang melakukan survey dengan masyarakat.

Program yang dibuat bertujuan untuk menjawab keresahan masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan. Sebelumnya kami membantu pendataan ketua RT setempat tentang perilaku hidup sehat masyarakat, dan tentang kebiasaan protokol kesehatan. Data pertama tempat pembuangan sampah warga kampung gunung kapur :



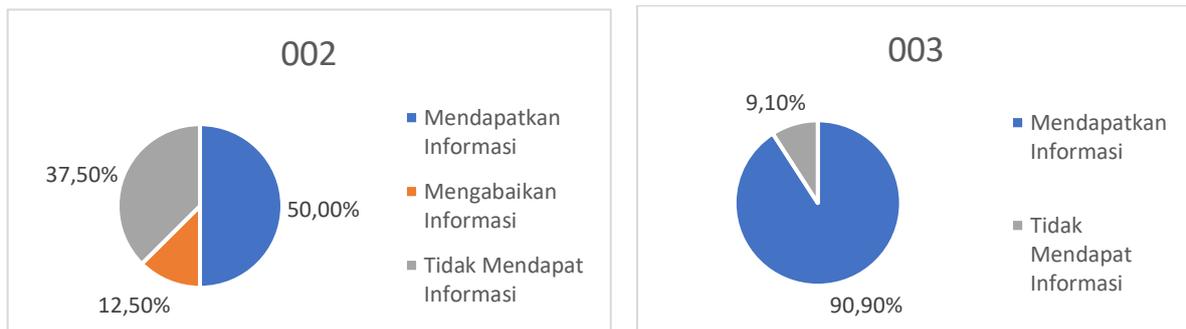
**Grafik 1.** Tempat Pembuangan Sampah warga Kp. Gunung Kapur

Bedasarkan data yang diatas 65% warga Kp.Gunung Kapur masih membuang sampah di kebun, sungai, atau drainase dan 35% lainnya di bakar di pekarangannya sendiri. Sehingga sering terjadi penumpukan sampah di beberapa titik. Hal ini dapat berakibat pada lingkungan dan kesehatan warga. Menyadari masalah ini kami berdiskusi dengan ketua RT setempat untuk menyarankan sistem pembuangan sampah sementara yang terpusat. Program ini dimulai dengan pembuatan organigram yang mengurus sistem pembuangan sampah, yang di isi oleh ketua RT dan warga setempat. Selanjutnya pengajuan izin untuk pemakaian lahan ke kepala desa Cihowe, dan terakhir pengumpulan dan pengajuan permohonan dana untuk pembangunan tempat pembuangan sampah sementara. Dalam pelaksanaan program ini masih belum terlaksana sepenuhnya, karena kurangnya alat operasional kebersihan dan perizinan yang masih terhambat setidaknya sampai dibuatnya laporan ini. Sebagai mahasiswa yang mengabdikan di kampung Gunung Kapur kami berharap agar nantinya sistem pembuangan sampah ini bisa berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi warga.



**Gambar 2.** Tumpukan sampah yang dibuang di kebun

Data Kedua merupakan data yang didapat dari hasil survey kepuasan masyarakat terhadap aparaturn pemerintahan setempat. Berdasarkan hasil survey didapatkan data sebagai berikut :



**Grafik 2.** Penyebaran informasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di kampung Gunung Kapur

Bisa dilihat dari data di atas, terdapat pendapat yang berbeda dari kedua lingkungan RT. Di lingkungan RT 002 hanya 50% warga yang merasa pernah mendapat sosialisasi tentang protocol kesehatan, hal ini juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan warga terhadap ketua RT yang menjabat. Dibandingkan dengan lingkungan RT 003 yang 90,9 % warganya merasa sudah mendapat sosialisasi tentang protocol kesehatan. Menghadapi masalah ini kami berinisiatif untuk melakukan sosialisasi tentang PHBS dengan metode door to door sekaligus membagikan masker. Hal ini dilakukan agar menimbulkan kesadaran untuk selalu memakai masker dan selalu mempraktekan PHBS dimulai dari ranah yang paling dekat yaitu keluarga masing-masing.



**Gambar 3.** Mahasiswa yang sedang melakukan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bersama ketua RT

Sedangkan Untuk anak-anak kami melakukan kegiatan bersama siswa di SD Muhammadiyah 58 Parung, dengan pendekatan yang Sedikit berbeda. Kami mengajak mereka untuk membuat video yang nantinya akan diunggah di kanal youtube milik mahasiswa, hal ini bertujuan agar anak-anak lebih tertarik untuk belajar tentang protokol kesehatan dan mampu mempraktekan itu di kehidupan sehari-hari.



**Gambar 4.** Foto Bersama anak-anak yang mengikuti pembuatan video tentang protokol kesehatan

## E. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan yang tertera di atas bahwasanya masa pandemik covid-19 masa-masa terberat yang harus kita lalui bersama-sama, beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu mematuhi protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta perilaku hidup bersih dan sehat.

Dengan bantuan tenaga dan pikiran dari aparaturnya setempat. Kami berhasil mencoba untuk membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan diadakan sosialisasi masyarakat dapat mengetahui apa itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Melalui Pembuatan video bersama anak-anak membuat mereka tertarik untuk mempraktekan kebiasaan untuk mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan melalui Pembuatan sistem pembuangan sampah masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup di sekitar mereka.

Perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi Covid-19 ini sangat penting sekali, perhatikan dan beri pemahaman kepada warga jangan sampai lengah dan diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk dapat melakukan pemberian informasi melalui penyuluhan tentang penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga. Dan Kepada masyarakat di ds. Cihowe RT 002 dan 003 RW 005 diharapkan dapat melakukan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta manfaat dari penerapan PHBS.

## F. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kami tidak akan berjalan lancar tanpa adanya campur tangan dari seluruh masyarakat Kampung Gunung Kapur, Khususnya kepada Ketua RT 002 Bapak Hendrik, Ketua RT 003 Bapak Jamaludin, dan Ketua RW 005 Bapak Marta. Kata terimakasih yang telah memberi kami kesempatan untuk menimba ilmu dan memperoleh pengalaman dari kegiatan pengabdian KKN-DR sisdamas ini. Dan tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan sehingga kami bisa menyelesaikan seluruh program selama kami melaksanakan kuliah kerja nyata.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Yuli, and Desi Natalia Rahmantari. 2013. "Penyuluhan Dan Praktik Phbs ( Perilaku Hidup Bersih." *Inovasi dan Kewirausahaan* 2(1): 45–50.
- Antari, Ni Putu Udayana et al. 2020. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Medicamento* 6(2): 94–99.
- Elamin, Muchammad Zamzami et al. 2018. "Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura." *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 10(4): 368.
- Kemensos RI. 2020. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga." *Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga*. 1–14.
- Penanggulangan, Rangka, and Covid- Desa Leuwimekar. 2020. "ANALISA HUKUM KEWAJIBAN PENGGUNAAN MASKER DALAM." 4(1).
- Sahil, J., MHIA. Muhdar, F. Rohman, and I. Syamsuri. 2016. "Waste Management at Dufa Dufa Subdistrict, City of Ternate (in Bahasa Indonesia)." *BIOedukASI* 4(2): 478–87.
- Wati, Puput Dwi Cahya Ambar, and Ilham Akhsanu Ridlo. 2020. "Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya." *Jurnal PROMKES* 8(1): 47.